

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam sebuah penelitian, diperlukan metode dan desain penelitian yang sesuai. Dalam hal ini, digunakanlah desain penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan yang dialami oleh subjek penelitian. Metode ini bertumpu pada penggunaan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa sehingga mampu memberikan gambaran holistik mengenai suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah seperti yang dikemukakan oleh Moleong (2017, hlm. 6). Menurut Sugiyono (2017, hlm. 15), penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dilakukan pada objek yang bersifat alami dan mengalami perkembangan tanpa diatur atau dimanipulasi. Oleh karena itu, penelitian dengan desain kualitatif menghasilkan data deskriptif secara jujur dan tidak mengalami rekayasa, baik melalui tulisan maupun lisan.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis isi. Hardani (2020, hlm. 87) Analisis isi merupakan proses sistematis yang dilakukan pada dokumen atau catatan sebagai sumber data, dimana tujuannya adalah untuk memahami makna, posisi, dan keterkaitan dari berbagai konsep, kebijakan, program, serta peristiwa yang terdapat dalam dokumen tersebut. Oleh karena itu, dengan melakukan analisis isi, kita dapat mengetahui manfaat, dampak, dan hasil dari berbagai hal yang telah dan masih terjadi. Kemudian, dengan menggunakan metode analisis isi, peneliti dapat mengetahui makna dari dokumen tersebut yang akan diambil untuk menarik suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis kemampuan menulis teks narasi ekspositoris siswa kelas V Sekolah Dasar. Kemudian, dengan menggunakan media gambar berseri, peneliti berhasil memperoleh informasi tentang kemampuan siswa dalam menulis teks narasi ekspositoris, dengan data pendukung yaitu hasil tulisan siswa dan selanjutnya menganalisis kemampuan yang dialami siswa.

3.2 Sumber Data Penelitian

Peneliti mendapatkan sumber data untuk penelitian ini dari subjek dan objek penelitian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Sukamanah, yang berjumlah 20 orang. Peneliti memilih subjek ini dikarenakan mereka dapat memberikan data yang diperlukan oleh peneliti, sehingga peneliti dapat menganalisis kemampuan mereka dalam menulis teks narasi ekspositoris menggunakan media gambar berseri di kelas V. Kemudian untuk objek dalam penelitian ini yaitu hasil tulisan teks narasi ekspositoris.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hardani (2020, hlm. 121), salah satu tindakan strategis dalam melakukan penelitian adalah melaksanakan teknik pengumpulan data dengan tujuan agar data yang diperoleh memenuhi standar yang telah ditetapkan. Agar data yang diperoleh akurat, peneliti memerlukan beberapa teknik pengumpulan data, seperti:

3.3.1 Wawancara

Sugiyono (2017, hlm. 194) menyatakan bahwa wawancara dipilih sebagai teknik dalam mengumpulkan data jika berkeinginan melaksanakan studi awal dalam melakukan penemuan masalah yang dilakukan penelitian, selanjutnya jika penelitian berkeinginan mencari tahu berbagai hal berdasarkan responden yang mendalam dan jumlah responden relatif kecil. Wawancara yang dipakai dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis wawancara terstruktur serta tatap muka, yakni peneliti melaksanakan wawancara secara langsung kepada responden dan peneliti telah mengetahui informasi yang nantinya didapatkan. Dalam wawancara, instrumen disiapkan oleh peneliti berbentuk pernyataan tertulis untuk diberikan kepada responden.

3.3.2 Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja siswa mencakup tugas, instruksi, dan prosedur yang perlu dilakukan oleh siswa. Menurut Prastowo (2011, hlm. 204), ini adalah dokumen cetak yang berisi materi, ringkasan, dan panduan yang berkaitan dengan aktivitas

pembelajaran yang harus diselesaikan oleh siswa sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, lembar kerja siswa membahas langkah-langkah dan arahan yang diperlukan bagi siswa untuk menulis teks narasi ekspositoris menggunakan gambar berseri sebagai media. Selain itu, Teknik pengumpulan data berbentuk lembar kerja siswa ini untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks narasi ekspositoris menggunakan media gambar berseri

3.3.3 Angket

Sugiyono (2017, hlm. 199) menyebutkan bahwa angket merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data yang dilaksanakan melalui pemberian seperangkat pertanyaan tertulis untuk responden guna dijawab. Metode ini dipakai untuk memperoleh validasi oleh dosen atau ahli guna uji coba produk gambar berseri terhadap siswa.

3.3.4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen yang ada dan cenderung menjadi data sekunder (Hardani, 2020, hlm. 149-150). Namun, dalam studi tertentu, dokumen mungkin menjadi satu-satunya data utama atau primer (Nugrahani, 2014, hlm. 145). Dalam penelitian ini, dokumentasi menjadi data utama atau primer karena peneliti menggunakan tulisan karangan narasi ekspositori siswa dan foto siswa ketika melakukan kegiatan menulis.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dengan beberapa bentuk seperti kuesioner, formulir, observasi, serta bentuk formulir lainnya. Menurut (Sugiyono, 2017, hlm. 10) instrumen dalam penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial serta alam sebagaimana yang ada dalam variabel penelitian. Berikut adalah instrumen yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

3.4.1 Wawancara

Wawancara pada penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan wawancara kepada guru untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran menulis.

Tabel 3. 1 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah Bapak/Ibu selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar?			
2	Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan materi pembelajaran teks narasi ekspositoris kepada siswa?			
3	Apakah aspek penulisan dalam pembuatan teks narasi ekspositoris ibu ajarkan kepada siswa?			
4	Apakah ada kesulitan atau masalah ketika Bapak/Ibu memberikan pembelajaran materi teks narasi ekspositoris kepada siswa?			
5	Apakah ada solusi yang Bapak/Ibu berikan terhadap kesulitan/masalah dalam pembelajaran materi teks narasi ekspositoris?			
6	Apakah ada usaha yang Bapak/Ibu berikan agar kelas			

	tetap kondusif saat pembelajaran materi teks narasi ekspositoris?			
7	Apakah Bapak/Ibu menggunakan media atau alat peraga dalam memberikan pembelajaran materi teks narasi ekspositoris?			

Sumber : Diadaptasi dari Sugiyono (2017)

3.4.2 Angket

Angket ini digunakan untuk mendapatkan respon dari 20 orang siswa SDN Sukamanah. Angket ini dibuat berdasarkan pada instrumen penilaian gambar berseri yang telah ditetapkan. Selanjutnya angket ini digunakan untuk responden siswa terhadap media sebagai bahan ajar yang dikembangkan dan digunakan dalam pembelajaran menulis teks narasi ekspositoris. Jumlah pertanyaan pada kuesioner yaitu 10 pertanyaan. Angket/kuisisioner ini akan diberikan kepada siswa

Instrumen kuesioner dalam penelitian ini adalah checklist dengan dua pilihan yaitua “Ya” atau “Tidak”. Checklis atau daftar cek menurut Ridwan (2012, hlm. 148) adalah sebuah daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang diamati. Berikut adalah kisi-kisi lembar kuesioner dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2 Angket Respon Siswa

No	Indikator	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah kamu bisa menulis teks narasi ekspositoris dengan menggunakan media gambar berseri?		

2	Apakah media gambar berseri memudahkan kamu dalam menulis teks karangan narasi ekspositoris?		
3	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menuliskan tokoh dalam cerita?		
4	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menuliskan latar tempat dan waktu?		
5	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menceritakan konflik/masalah?		
6	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menceritakan penyelesaian konflik/masalah?		
7	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menggunakan kata kerja?		
8	Apakah kamu bisa memilih kata yang sesuai dengan gambar berseri?		
9	Apakah kamu bisa menggunakan kata yang menggambarkan urutan waktu (seperti kemudian, lalu, kini, akhirnya dan sebagainya)?		
10	Apakah kamu bisa menggunakan tanda baca yang benar?		

Sumber: Diadaptasi dari Sugiyono (2017)

3.4.3 Instrumen Lembar Kerja Siswa

Menurut Prastowo (2011, hlm. 204), LKS merupakan bahan ajar cetak berupa lembaran-lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dilakukan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai. Berikut adalah instrumen lembar kerja yang akan diberikan kepada siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Lembar Kerja Siswa

<p>Nama:</p> <p>Kelas:</p> <p>No Absen:</p> <p>Buatlah sebuah teks narasi dengan petunjuk di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulislah sebuah karangan narasi mengenai tema yang sudah ditentukan! 2. Buatlah judul pada karangan tersebut dengan benar, dan sesuai dengan gambar! 3. Gunakan pilihan kata dan tanda baca yang tepat! 4. Bacalah kembali karanganmu sebelum dikumpulkan!
--

Sumber: diadaptasi dari Prastowo (2012)

3.4.4 Indikator Penilaian Teks Narasi Ekspositoris

Tabel 3. 4 Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Teks Narasi Ekspositoris Menggunakan Media Gambar Berseri

No	Aspek	Deskripsi
1	Struktur Organisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya penyampaian informasi mengenai tokoh. • Adanya rangkaian peristiwa yang dialami tokoh. • Adanya penyampaian masalah/konflik yang dialami tokoh. • Adanya cerita akhir dari paparan peristiwa yang dialami tokoh.
2	Kaidah Kebahasaan	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kata kerja yang menggambarkan pikiran dan perasaan tokoh. • Menggunakan fungsi keterangan tempat, waktu atau sebuah cara. • Menggunakan konjungsi yang menyatakan urutan peristiwa. • Menggunakan sudut pandang orang pertama.

		<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan kata kerja bermakna tindakan atau perbuatan tokoh.
3	Mekanik	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan aturan penulisan kata. • Menggunakan pemakaian tanda baca yang sesuai.

Sumber: diadaptasi dari Nurgiyantoro (2014)

3.4.5 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh selama observasi dengan memberikan gambaran secara konkret mengenai partisipasi siswa selama proses pembelajaran dan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian serta pengambilan foto saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumen hasil tulisan teks narasi ekspositoris siswa dan foto siswa kelas V SDN Sukamanah saat menulis teks narasi ekspositoris menggunakan media gambar berseri.

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam penelitian ini, teknik analisis data merupakan bagian penting dari sebuah penelitian belajar. Analisis data menurut Sugiyono (2017, hlm. 482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Selanjutnya Hardani (2020, hlm. 162) mengungkapkan bahwa analisis data adalah sebuah proses kompilasi sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, dokumentasi, hasil wawancara dengan memilah data ke dalam beberapa kategori,

mendesripsikan menjadi unit-unit, mensintesis, membuat pola, dan melaksanakan begitu mudah dijangkau. Sehingga penulis menyimpulkan bahwa analisis data adalah sebuah proses analisis dan telaah seluruh data yang telah di kumpulkan melalui instrumen penelitian yang kemudian di tarik kesimpulan yang mudah di pahami oleh pembaca.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil Teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Analisis data menurut Miles dan Huberman (1992) terbagi dalam tiga alur yang terjadi secara bersamaan yaitu alur reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Miles dan Huberman menjelaskan bahwa ketiga komponen utama itu harus terdapat dalam analisis data kualitatif, karena hubungan antara ketiga komponen itu perlu untuk terus di komparasikan untuk menentukan simpulan sebagai hasil akhir dari penelitian (Nugrahani, 2014, hlm. 173). Berikut bagan alur analisis data dengan model Miles dan Huberman yang dilakukan oleh peneliti.

3.5.1 Reduksi Data

Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah reduksi data. Yaitu dengan cara melakukan pengambilan data kepada siswa dengan mengumpulkan hasil lembar kerja siswa (LKS). Kemudian peneliti menganalisis hasil pekerjaan siswa sesuai dengan instrumen penilaian yang telah ditentukan. Analisis yang peneliti lakukan berdasarkan rubrik indikator penilaian yang telah dibuat, yaitu berdasarkan aspek struktur organisasi, aspek kaidah kebahasaan, dan aspek mekanik.

3.5.2 Penyajian Data

Setelah menganalisis kemampuan menulis teks narasi ekspositoris siswa, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data oleh peneliti setelah melakukan proses analisis data yaitu dengan menyajikan data secara deskriptif dari data yang telah diperoleh pada bagian temuan, kemudian disajikan pada tabel hasil analisis dari keseluruhan temuan dalam pembahasan. Hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

3.5.3 Kesimpulan

Langkah terakhir yang harus dilakukan dalam menganalisis data ini yaitu menarik kesimpulan. Menarik kesimpulan merupakan tahap akhir dari teknik analisis data yang mengacu kepada hasil reduksi data dan tujuan yang hendak dicapai. Hasil analisis kemampuan menulis teks narasi ekspositoris ini dihitung berdasarkan jumlah kesesuaian dan kesalahan sesuai dengan rubrik penilaian. Dengan menganalisis hasil kemampuan menulis teks narasi ekspositoris siswa berdasarkan tabel indikator penilaian untuk menjawab rumusan masalah. Kemudian dapat ditarik kesimpulan kemampuan apa saja yang dialami siswa pada menulis teks narasi ekspositoris.